

PENINGKATAN BADMINTON *COACHING SKILL* BAGI GURU PAUD SE-KOTA PADANG MELALUI PENDEKATAN *SHUTTLE TIME*

Donie¹, Alex Aldha Yudhi², Adnan Fardi³, Angga Okta Pratama⁴, Eval
Edmizal⁵

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4,5}

donie17@fik.unp.ac.id¹, adnanfardi58@gmail.com³, anggaoktapratama24@gmail.com⁴,
evaedmizal@fik.unp.ac.id⁵

Abstrak

Peningkatan soft skill guru Pendidikan Usia dini (PAUD) mengenai program pelatihan bulutangkis bagi anak usia dini sangat perlu dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh karena dalam memberikan pelatihan bulutangkis kepada anak-anak usia dini diperlukan suatu program pelatihan yang efektif, mudah dan meriah. Guru PAUD merupakan pilar utama dalam proses pengajaran dan pelatihan bulutangkis terhadap anak usia dini, maka dari itu guru PAUD membutuhkan pembekalan mengenai program pelatihan bulutangkis yang khusus diperuntukan bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada guru PAUD dalam pengajaran dan pelatihan bulutangkis kepada anak usia dini dengan pendekatan shuttle time. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru PAUD se-Kota Padang tentang program pelatihan bulutangkis shuttle time. Hasil dari kegiatan ini diharapkan nantinya adalah peningkatan kemampuan guru PAUD dalam melaksanakan pengajaran dan pelatihan bulutangkis dengan program shuttle time. Sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan minat anak-anak untuk bermain bulutangkis

Kata kunci: Pelatihan; Guru PAUD; Shuttle time

Abstract

Improving the soft skills of Early Childhood Education (PAUD) teachers regarding badminton training programs for early childhood is very necessary. This is because in providing badminton training to early childhood children, an effective, easy and lively training program is needed. PAUD teachers are the main pillar in the process of teaching and training badminton to early childhood, therefore PAUD teachers need a briefing on badminton training programs specifically intended for early childhood. This activity is a training provided to PAUD teachers in teaching and training badminton to early childhood with a shuttle time approach. The method implemented in this activity is in the form of training to PAUD teachers in Padang City about the shuttle time badminton training program. The result of this activity is expected to be an increase in the ability of PAUD teachers to carry out badminton teaching and training with the shuttle time program. So that later it is expected to increase children's interest in playing badminton.

Keywords: Training; Preschool Teachers; Shuttle time

Artikel disubmit: 11-09-2023 disetujui tanggal:21-11-2023 Artikel Dipublish: 24-11-2023

Corresponden Author: Donie e-mail: donie17@fik.unp.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.13625> 

WAHANA DEDIKASI

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Akbar, 2020). Selama periode ini, anak mengalami perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang cepat dan signifikan, sehingga pendidikan anak Usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan fisik anak-anak sejak dini. Permainan bulutangkis merupakan salah satu kegiatan fisik yang dapat diajarkan pada anak-anak usia dini. Permainan bulutangkis dapat dijadikan salah satu fasilitas yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik anak, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kreatifitas, serta mampu membentuk karakter anak (Yuliawan, 2018). Namun pada kenyataannya tidak semua guru PAUD yang memiliki kemampuan dalam mengajarkan permainan bulutangkis kepada anak-anak usia dini.

Shuttle time merupakan suatu program yang dirancang bagi guru dan pelatih pemula agar dapat mengenalkan dan mengajarkan permainan bulutangkis kepada anak-anak (Gazali, 2017). Dalam pendekatan ini memiliki konsep untuk memberikan ruang gerak yang seluas-luasnya bagi anak-anak sehingga anak-anak akan mampu untuk menghasilkan pola gerak yang banyak dan luas melalui permainan bulutangkis (Latif, 2018). *Shuttle time*

memiliki tujuan yaitu untuk mencapai tujuan utama dari pendidikan jasmani melalui aktifitas bulutangkis dengan menyenangkan dan aman dilaksanakan oleh siswa (Cabello, 2017). Sejalan dengan hal di atas itu dalam program *shuttle time* ini juga mengusung prinsip menjadikan olahraga bulutangkis menjadi suatu aktifitas yang murah, meriah, menarik serta aman (Donie, 2019). Sehingga nantinya diharapkan melalui program ini akan dapat meningkatkan minat anak-anak dalam bermain bulutangkis.

Pada pelaksanaannya *shuttle time* telah diadopsi di berbagai negara di seluruh dunia dan telah membantu memperkenalkan bulutangkis kepada jutaan anak-anak dan remaja. Melalui pendekatan ini hanya membutuhkan waktu 60 menit untuk anak-anak agar mereka dapat mengekspresikan diri melalui aktifitas fisik dengan cara bermain bulutangkis (Duncan, 2023). Keunggulan dari pendekatan *shuttle time* ini dalam pelatihan dan pembelajaran bulutangkis adalah waktu pelatihan dan pembelajaran akan digunakan dengan sangat efektif, karena selama proses pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan pendekatan ini merangkum seluruh aspek dari tujuan pelatihan dan pembelajaran yaitu; aspek fisik, teknik, psikologi, dan sosial (Schools, 2011). Faktanya di provinsi Sumatera Barat, khususnya Kota Padang pengetahuan guru PAUD mengenai program *shuttle time* ini masi sangat rendah. Hal ini tentunya dapat terlihat

WAHANA DEDIKASI

dari masih minimnya yang menjadikan pelatihan dan pembelajaran bulutangkis kepada siswa dan siswi PAUD di Kota Padang. Kondisi ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah;

1. Keterbatasan Fasilitas dan Peralatan

Guru PAUD mungkin memiliki keterbatasan dalam memperoleh fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mengajar bulutangkis. Hal ini bisa mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan.

2. Kesulitan Dalam Memotivasi Anak-Anak Untuk Bermain Bulutangkis

Anak-anak usia dini mungkin sulit untuk tetap fokus dan termotivasi saat belajar bulutangkis. Guru PAUD perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan memotivasi anak-anak untuk tetap bersemangat dalam belajar bulutangkis.

3. Permasalahan Keselamatan, Karena Bulutangkis Merupakan Olahraga yang Memiliki Risiko Cedera Jika Tidak Dilakukan dengan Benar.

Guru PAUD harus memperhatikan keselamatan anak-anak saat belajar bulutangkis dan memastikan mereka menggunakan peralatan pelindung dengan benar.

Berdasarkan uraian situasi di atas maka selayaknya dilaksanakan

pelatihan peningkatan badminton *coaching skill* terhadap guru PAUD di Kota Padang Sumatera Barat melalui pendekatan *shuttle time*.

BAHAN DAN METODE

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah seluruh guru PAUD yang ada di Kota Padang Sumatera Barat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini nantinya diharapkan kepada seluruh guru PAUD yang ada di Kota Padang Sumatera Barat dapat mengimplementasikan badminton *coaching skill* melalui pendekatan *shuttle time* kepada seluruh siswa dan siswi PAUD sesuai dengan kaedah-kaedah keilmuan yang ada dimana konsep utama dari pendekatan *shuttle time* ini adalah guru PAUD mampu mengajarkan permainan bulutangkis kepada seluruh AUD ditempat ia mengajar dengan filosofi murah, meriah, menarik dan aman.

Kegiatan pelatihan badminton *coaching skill* melalui pendekatan *shuttle time* sangat perlu untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu langkah guna mengedukasi guru PAUD di Kota Padang dalam proses memberikan pelatihan dan pengajaran permainan bulutangkis kepada seluruh AUD dengan melalui pendekatan *shuttle time*. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan samai pada akhirnya dilakukan evaluasi dan tindak lanjut

WAHANA DEDIKASI

dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa ceramah, diskusi dan praktek langsung bagi guru PAUD mengenai proses pelatihan dan pembelajaran bulutangkis melalui pendekatan *shuttle time*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2023. Hasil dari kegiatan ini tidak dapat dilihat secara langsung, keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dan guru PAUD mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan pelatihan kepada siswa dan siswi mereka di lapangan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, seluruh peserta kegiatan pelatihan ini mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan semangat dan antusias. Hal ini disebabkan karena pemateri kegiatan menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Selain itu metode pelatihan dan pengajaran bulutangkis melalui pendekatan *shuttle time* ini merupakan pelatihan bulutangkis dengan penuh kegembiraan yang akan diajarkan kepada seluruh siswa dan siswi PAUD.

Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum memulai pelatihan, pastikan bahwa fasilitas olahraga dan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan tersedia dan

dalam kondisi baik. Pastikan juga bahwa peserta pelatihan telah mendaftar dan memiliki pemahaman dasar tentang olahraga bulutangkis.

2. Pengenalan Teori

Pelatihan dimulai dengan pengenalan teori dasar tentang bulutangkis, termasuk aturan permainan, teknik dasar, dan strategi permainan.

3. Demonstrasi

Pelatih akan memberikan demonstrasi teknik dan gerakan dasar bulutangkis kepada peserta pelatihan. Peserta akan diberikan kesempatan untuk mencoba teknik tersebut.

4. Latihan Praktik

Peserta pelatihan akan mempraktikkan teknik dan gerakan yang telah dipelajari di atas lapangan.

5. Perbaikan Teknik

Pelatih akan memberikan umpan balik dan perbaikan teknik kepada peserta pelatihan.

6. Permainan

Setelah peserta pelatihan memiliki pemahaman dasar tentang teknik dan gerakan dasar, mereka akan diminta untuk memainkan permainan bulutangkis.

7. Evaluasi

Pelatih akan mengevaluasi kemajuan peserta pelatihan dan memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikan

WAHANA DEDIKASI

lebih lanjut.

8. Penutup

Pelatihan ditutup dengan sesi tanya jawab dan penghargaan kepada peserta pelatihan yang berhasil menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pelatihan.

9. Tindak Lanjut

Pelatih dapat memberikan tugas untuk dilakukan di luar sesi pelatihan untuk memperkuat dan memperbaiki teknik dan gerakan yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan badminton *coaching skill* bagi guru PAUD di Kota Padang melalui pendekatan *shuttle time* ini sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi seluruh guru PAUD yang ada di Kota Padang mengenai pelatihan dan pengajaran permainan bulutangkis melalui pendekatan *shuttle time*.

Untuk selanjutnya diarpakan kepada seluruh guru PAUD yang ada di Kota Padang agar dapat memberikan pelatihan dan pengajaran permainan bulutangkis dengan konsep murah, meriah, menarik, dan aman. Sehingga nantinya terjadi peningkatan minat dan bakat anak-anak untuk bermain bulutangkis karena permainan ini dianggap sebagai suatu hal yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Cabello Manrique, D. (2017). *Shuttle Time BWF School Badminton Teachers' Manual*.
- Donie, D., Arifianto, I., Hermanzoni, H., Irawan, R., Edmizal, E., Soniawan, V., & Setiawan, Y. (2019). IMPLEMENTASI SHUTTLE TIME TERPADU DALAM PEMASSALAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA BULUTANGKIS. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 2(2), 35-45.
- Duncan, M. J., AlShabeb, A., Fitton Davies, K., Alshahrani, N., & Almasoud, Y. (2023). A 6-Week Badminton-Based Movement Intervention Enhances Fundamental Movement Skills and Physical Fitness in Saudi Boys and Girls. *Sports*, 11(7), 132.
- Gazali, N., & Cendra, R. (2017). Pelatihan Shuttle Time Bulutangkis Di Sd Negeri 91 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 305-308.
- Latif, M. A., & Utama, A. B. (2018). Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Terhadap Program Latihan Berbasis Shuttle Time Di Man 5 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(11).
- Schools Badminton, T. (2011). *Shuttle time*.
- Yuliawan, D., & Firdaus, M. (2018). Bulutangkis Sebagai Salah Satu

Donie, Alex Aldha Yudhi, Adnan Fardi, Angga Okta Pratama, Eval Edmizal, (2023)
Peningkatan *Badminton Coaching Skill* Bagi Guru Paud Se-Kota Padang Melalui Pendekatan
Shuutle Time

WAHANA DEDIKASI

Wadah Penanaman Pendidikan
Karakter Kepada Anak. *Journal*
MOTION, 2(9), 122-130.